

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG FARMASI PUSKESMAS JOGONALAN 1 KLATEN

Safira Anggraheni¹, Niken Larasati², Yuni Andriani²

INTISARI

Latar Belakang: Penyimpanan obat adalah salah satu hal yang penting dalam pengelolaan obat. Penyimpanan yang sesuai berguna untuk menjaga kualitas atau mutu dari obat. Kesalahan penyimpanan di puskesmas menyebabkan obat menjadi rusak sehingga kadar pada obat menurun. Apabila obat rusak dikonsumsi oleh pasien maka terapi yang dijalankan menjadi tidak efektif. Selain itu dapat menimbulkan kerugian bagi puskesmas karena pada pelayanan kesehatan di puskesmas hampir 40-50% yang berasal dari kebutuhan logistik di puskesmas berupa obat-obatan dan alat kesehatan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui kesesuaian sumber daya kefarmasian, tata ruang gudang, dan proses penyimpanan obat, dan mengetahui efisiensi penyimpanan obat di Puskesmas Jogonalan 1 Klaten.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental*, desain penelitian bersifat deskriptif observasional. Pengumpulan data menggunakan lembar *checklist*. Dan menggunakan data pendukung yaitu wawancara terkait penyimpanan obat, pendistribusian, dan pelaporan.

Hasil Penelitian: Persentase kesesuaian sumber daya kefarmasian 100%. Persentase tata ruang gudang penyimpanan obat di Puskesmas Jogonalan 1 Klaten sebesar 92,85% dan proses penyimpanan obat 93,33%. Efisiensi penyimpanan obat dengan hasil persentase kesesuaian jumlah fisik obat dengan kartu stok 100%, persentase obat kadaluwarsa dan rusak 20,49% dengan total kerugian Rp. 5.691.491, persentase stok mati obat 11,47% dan nilai TOR 1,03 kali/tahun.

Kesimpulan: Pada kesesuaian sumber daya kefarmasian memenuhi persyaratan standar. Kesesuaian tata ruang gudang dan proses penyimpanan obat di Puskesmas Jogonalan 1 Klaten dalam kategori baik. Pada efisiensi penyimpanan obat untuk kesesuaian jumlah fisik obat dengan kartu stok sudah sesuai standar, untuk hasil obat kadaluwarsa dan rusak, stok mati obat dan nilai TOR belum sesuai standar.

Kata Kunci: Sumber Daya Kefarmasian, Penyimpanan Obat, Efisiensi, Puskesmas

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF MEDICINE STORAGE IN THE PHARMACY WAREHOUSE OF JOGONALAN 1 KLATEN HEALTH CENTER

Safira Anggraheni¹, Niken Larasati², Yuni Andriani²

ABSTRACT

Background: Drug storage is one of the important things in drug management. Appropriate storage is useful for maintaining the quality of medicines. Storage errors at community health centers cause drugs to become damaged so that drug levels decrease. If damaged medication is consumed by the patient, the therapy carried out will be ineffective. Apart from that, it can cause losses for the puskesmas because almost 40-50% of health services at the puskesmas come from logistical needs at the puskesmas in the form of medicines and medical equipment.

Objective: To determine the suitability of pharmaceutical resources, warehouse layout and drug storage processes, and determine the efficiency of drug storage at the Jogonalan 1 Klaten Community Health Center.

Methods: This research is non-experimental research, the research design is descriptive observational. Data collection uses a checklist sheet. And using supporting data, namely interviews related to drug storage, distribution and reporting.

Results: The percentage of suitability of pharmaceutical resources is 100%. The percentage of drug storage warehouse layout at the Jogonalan 1 Klaten Health Center is 92.85% and the drug storage process is 93.33%. The efficiency of drug storage with the results of the percentage of conformity between the physical quantity of drugs and the stock card is 100%, the percentage of expired and damaged drugs is 20.49% with a total loss of Rp. 5,691,491, dead stock percentage of drugs 11.47% and TOR value 1.03 times/year.

Conclusion: On the suitability of pharmaceutical resources to meet standard requirements. The suitability of the warehouse layout and drug storage process at the Jogonalan 1 Klaten Community Health Center is in the good category. Regarding the efficiency of drug storage, the physical quantity of drugs conforming to the stock card is in accordance with the standard, for the results of expired and damaged drugs, dead stock of drugs and the TOR value is not yet in accordance with the standard.

Keywords: Pharmaceutical Resources, Medicine Storage, Efficiency, Community Health Center

¹ Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta